

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat dan jenis kenakalan remaja yang terjadi di Desa Ngawensari didapatkan hasil bahwa kondisi kenakalan di desa tersebut cenderung tinggi sebanyak 44 remaja (73,3%) dan mayoritas responden cenderung melakukan kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban sebanyak 44 remaja (73,3%).
2. Berdasarkan distribusi frekuensi tipe pola asuh orang tua didapatkan hasil bahwa mayoritas orang tua memiliki pola asuh otoriter sebanyak 21 orang tua (35%) dan demokratis sebanyak 14 orang tua (23,3%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kenakalan remaja dengan nilai p value 0,000 dan nilai r -0,530.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Peneliti menyarankan orang tua lebih memperhatikan perilaku remaja, aktivitas anak, serta kebiasaan-kebiasaan yang anak lakukan. Dengan hal ini orang tua lebih tahu tentang apa yang remaja lakukan diluar rumah sehingga dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja

2. Bagi remaja

Peneliti menyarankan remaja untuk tetap menjaga hubungan baik dan perilaku yang semestinya terhadap orang tua. Remaja dapat berdiskusi dengan orang tua dalam menyampaikan keluhannya dan tetap menjaga komunikasi yang terbuka antara remaja dan orang tua.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian untuk memperkuat kecenderungan pola asuh orang tua yang dapat menyebabkan kenakalan remaja.